

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja obligasi dimoderasi oleh kepemilikan institusional pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran struktur modal pada perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 mengalami fluktuasi cenderung meningkat, ini ditunjukkan dari nilai debt equity ratio (DER) dengan rata-rata sebesar 7,79% dan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,63% setiap tahunnya pada periode penelitian. Hasil analisis tersebut menunjukkan kebijakan manajemen dalam menetapkan struktur modal pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 lebih banyak menggunakan hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri.
2. Gambaran kepemilikan institusional pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 mengalami fluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata sebesar 9.32% dan rata-rata pertumbuhan sebesar -0.07% setiap tahunnya pada periode penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh struktur kepemilikan institusional perusahaan yang mengalami perubahan jumlah kepemilikan saham setiap tahunnya pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017.
3. Gambaran kinerja obligasi pada perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 dalam peringkat yang stabil dan berada di *investment grade*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 memiliki kemampuan untuk melunasi hutang obligasi

4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja obligasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial yang diperoleh nilai signifikansi variabel struktur modal (X_1) sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ maka, secara parsial variabel tingkat struktur modal (X_1) berpengaruh terhadap variabel kinerja obligasi (Y).
5. Kepemilikan institusional juga berpengaruh terhadap kinerja obligasi. Hal ini berdasarkan hasil uji parsial yang diperoleh nilai signifikansi variabel kepemilikan institusional (X_2) sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ dapat disimpulkan secara parsial variabel tingkat kepemilikan institusional (X_2) berpengaruh terhadap variabel kinerja obligasi (Y).
6. Berdasarkan hasil penelitian uji parsial juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memoderasi struktur modal terhadap kinerja obligasi. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial yang diperoleh nilai signifikansi regresi moderasi (interaksi X_1X_2) sebesar 0.001. Nilai signifikansi tersebut $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial interaksi antara struktur modal dan kepemilikan institusional (interaksi X_1X_2) memoderasi secara signifikan terhadap variabel kinerja obligasi (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai struktur modal dan kepemilikan institusional untuk meningkatkan kinerja obligasi, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya agar struktur modal pada sektor tidak kembali meningkat pada perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 dapat dilakukan dengan perusahaan pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 tidak menambah hutang baru.
2. Turunnya kepemilikan institusional pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 menunjukkan bahwa masih belum diperhatikannya saham milik institusional sehingga setiap tahun sehingga perusahaan bisa meningkatkan kepemilikan institusional dengan lebih memperhatikan kepemilikan institusional.

3. Dalam upaya mempertahankan kinerja obligasi pada perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017 yang telah mendapat peringkat obligasi pada *investment grade* dapat dilakukan dengan perusahaan tetap memiliki kemampuan untuk melunasi hutang obligasi.
4. Karena struktur modal memiliki hubungan dengan kinerja obligasi pada perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* periode 2013-2017, sebaiknya perusahaan lebih bijak lagi dalam mengenali kondisi dan situasi kemampuan keuangan perusahaan dalam menggunakan struktur modal.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja obligasi, sehingga perusahaan pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* 2013-2017 diharapkan dapat lebih memperhatikan saham milik institusional.
6. Karena kepemilikan institusional dapat memoderasi struktur modal terhadap kinerja obligasi perusahaan pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* 2013-2017. Disarankan agar perusahaan pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* meningkatkan kepemilikan institusional agar kinerja obligasi perusahaan dapat tetap berada pada peringkat *investment grade*.

